

# ***Teacher Pjok's Perception in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Middle Schools in Central Bengkulu Regency***

## **Persepsi Guru Pjok Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah**

Didit Domi Saputra <sup>1</sup>, Citra Dewi <sup>2</sup>, Mariska Febrianti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Departemen Physical Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author : [diditdomi12@gmail.com](mailto:diditdomi12@gmail.com)

### **How to Cite :**

Saputra, D., Dewi, C., Febrianti, M. (2021). *Teacher Pjok's Perception in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Middle Schools in Central Bengkulu Regency*. Sinar Sport Jurnal, 1(1). DOI:

### **ARTICLE HISTORY**

Received [15-05-2021]

Revised [09-06-2021]

Accepted [25-06-2021]

### **Kata Kunci :**

Persepsi Guru PJOK,  
Pembelajaran, Daring, Covid-19

### **Keywords :**

PJOK Teacher Perceptions,  
Learning, Online, Covid-19

**This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi Guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan metode Deskriptif kuantitatif. Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik penelitian ini menggunakan metode survei. sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner Online. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling yaitu sebanyak 30 orang. Dari deskripsi hasil penelitian dapat dilihat bahwa Persepsi Guru PJOK Se-Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan Faktor Fungsional Sangat Setuju 6% (1 Guru), Setuju 24% (4 Guru), Tidak Setuju 71% (12 Orang), Sangat Tidak Setuju 0% (0 Guru). Faktor Struktural Sangat Setuju 100% (17 Guru), Setuju 0% (0 Guru), Tidak Setuju 0% (0 Guru), Sangat Tidak Setuju 0% (0 Guru).

### **ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze the perceptions of PJOK teachers in online learning during the Covid-19 pandemic in junior high schools in Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province. The research method used is descriptive quantitative method. This method is a research method used to examine the population and sample. The statistical analysis of the data is quantitative in nature. This research uses a survey method. while the data collection using an online questionnaire. Sampling technique is a sampling technique. Sampling techniques are basically grouped into two, namely probability sampling and non-probability sampling as many as 30 people. From the description of the research results, it can be seen that the Perceptions of PJOK Teachers in Central Bengkulu Regency based on Functional Factors Strongly Agree 6% (1 Teacher), Agree 24% (4 Teachers), Disagree 71% (12 People), Strongly Disagree 0% (0 Master). Structural Factors Strongly Agree 100% (17 Teachers), Agree 0% (0 Teachers), Disagree 0% (0 Teachers), Strongly Disagree 0% (0 Teachers).

## **PENDAHULUAN**

Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 diseluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah covid-19 pertama kali di deteksi dikota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada tanggal 1 desember 2019, ditetapkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020. Hingga 14 november 2020. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali Indonesia gangguan dalam proses belajar langsung antar siswa dan guru. Pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologi anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Pendidikan di tengah pandemi covid-19, yakni kegiatan belajar di Kabupaten Bengkulu Tengah tatap muka dengan guru terbukti efektif ketimbang secara daring (online). Selain itu kabupaten Bengkulu Tengah adalah kabupaten termuda di provinsi Bengkulu setelah mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah di Provinsi Bengkulu. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten tertinggal. Sehingga perlunya mengimplementasikan pembelajaran olahraga yang efektif dan efisien.

Pembelajaran sistem daring di SMP Bengkulu Tengah merupakan suatu kesulitan tersendiri bagi para guru dalam memberikan materi terhadap siswa/siswi yang akan mendapatkan materi pembelajaran. Bagi sebagian masyarakat perkotaan, sudah bukan sesuatu yang aneh atau sulit untuk mempunyai gawai. Namun, bagi kebanyakan

masyarakat pedesaan, perangkat telphon pintar itu menjadi barang baru dan mewah, terlebih bagi keluarga dengan ekonomi lemah. Padahal telephone pintar menjadi syarat lancarnya (KBM) di masa pandemi covid 19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskritif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147) menyatakan bahwasanya penelitian deskritif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2010:152) menyatakan survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan berjumlah banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK pada massa pandemi COVID-19 di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

## HASIL

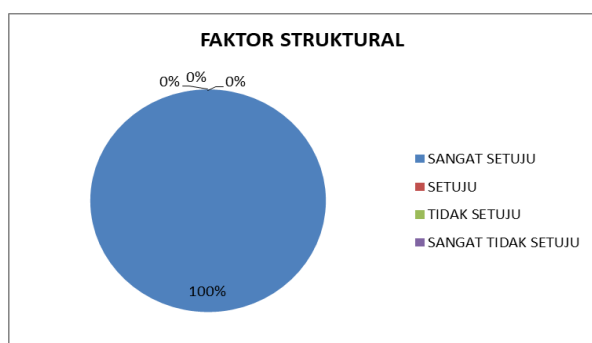
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penelitian persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada tabel.

**Tabel 1. Norma Penilaian Berdasarkan Struktural**

| KATEGORI            | INTERVAL    | FREKUENSI | %    |
|---------------------|-------------|-----------|------|
| SANGAT SETUJU       | 11,78-20    | 17        | 100% |
| SETUJU              | 10,77-16,25 | 0         | 0%   |
| TIDAK SETUJU        | 9,76-12,5   | 0         | 0%   |
| SANGAT TIDAK SETUJU | 5-8,75      | 0         | 0%   |
| Jumlah              |             | 17        | 100% |

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut diatas, persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 1. Diagram Lingkaran Struktural**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan faktro fungsional berada pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 100% (17 guru), “Setuju” sebesar 0% (0 guru), “Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru) “Sangat Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru). persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan factor fungsional kategori “Sangat Setuju”.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada guru PJOK. Berjumlah 21 butir, dan terbagi menjadi 2 faktor, yaitu (1) Faktor Fungsional dan (2) Faktor Struktural. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK terhadap Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori “Tidak Setuju”. Secara rinci paling besar pada kategori “Tidak Setuju” sebesar 71% (12 guru), dan diikuti kategori “Setuju” 24% (4 guru), hasil ini menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Tidak Setuju, artinya bahwa banyak guru yang tidak setuju dengan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di SMP SE-Kabupaten Bengkulu Tengah dalam penelitian ini diartikan sebagai tanggapan guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, yang selama ini dalam penggunaannya belum maksimal. Melihat hasil penelitian persepsi guru terhadap media pembelajaran dalam kategori tidak setuju seperti yang sudah dijelaskan di atas, tentu saja hal tersebut menjadi referensi bagi sekolah untuk memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang melatarbelakangi permasalahan dan kendala guru dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi di Kecamatan Se-Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan demikian media pembelajaran diharapkan menjadilah satu media yang efektif dan efisien yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Pada dasarnya penggunaan media secara tepat harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi siswa, materi, dan kemampuan guru mengenai media, sehingga proses pembelajaran akan berjalan semakin lancar dan pencapaian hasil dalam pembelajaran akan lebih maksimal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwasanya persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di SMP SE-Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 0% ( 0 guru), “Setuju” sebesar 35% (6 guru), “Tidak Setuju” sebesar 65% ( 11 guru), “Sangat Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT Bina Aksara.
2. Azwar, S. (2016). Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
3. Fachryanti. (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Mlati Sleman. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
4. Hadi, S. (1991). Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.
5. Kuntrato, E. & Asyhar, R. "Pengembangan model pembelajaran Blended learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa" Repository Unja.
6. Rakhmat, J. (2008). Psikologi komunikasi. edisi kesepuluh. Bandung: Rosdakarya.
7. Rahyubi, H. (2014). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis. Bandung: Nusa Media.
8. Suryobroto, A.S. (2004). Diktat mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.